

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental semu atau *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *pretest and posttest design*. Subjek penelitian dibagi dalam dua kelompok yaitu: kelompok perlakuan I adalah responden ibu hamil yang diberi pendidikan kesehatan gigi disertai pembimbingan menyikat gigi, kelompok perlakuan II adalah ibu hamil yang diberi pendidikan kesehatan gigi tanpa pembimbingan menyikat gigi dengan rancangan penelitian sebagai berikut:

	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
Kelompok I	O1, ----	Ia+P ₁	---- O2,
Kelompok II	O3, ----	Ib,	---- O4

Keterangan:

- O1 Observasi awal (*pretest*) pada kelompok perlakuan I sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi disertai pembimbingan menyikat gigi, untuk mengetahui pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingival responden.
- O2 Observasi kedua (*posttest*) pada kelompok perlakuan I setelah diberikan pendidikan kesehatan gigi disertai pembimbingan menyikat gigi, untuk mengetahui pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingiva responden. (satu bulan setelah intervensi).
- O3 Observasi awal (*pretest*) pada kelompok perlakuan II sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi tanpa pembimbingan menyikat gigi, untuk mengetahui pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingival responden.
- O4 Observasi kedua (*posttest*) pada kelompok perlakuan II setelah diberikan pendidikan kesehatan gigi tanpa pembimbingan menyikat gigi, untuk mengetahui pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingiva responden. (satu bulan setelah intervensi)

- I.a Intervensi yang dilakukan pada kelompok perlakuan I yaitu memberikan pendidikan kesehatan gigi
- I.b Intervensi yang dilakukan pada kelompok perlakuan II yaitu pendidikan kesehatan gigi
- P₁ Pembimbingan menyikat gigi yang dilakukan pada kelompok perlakuan I

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Selatan pada bulan Juli-Agustus 2017

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah ibu hamil yang datang ke poli KIA Puskesmas II Denpasar selatan pada bulan Juli-Agustus 2017.

2. Sampel penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara random sampling terhadap ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas II Denpasar Selatan pada bulan Juli-Agustus dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi adalah:

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan mulai dari trimester pertama sampai ketiga
2. Ibu hamil sehat jasmani dan rohani
3. Bersedia menanda tangani *informed consent*
4. Bersikap kooperatif selama pengambilan data

Kriteria eksklusi adalah:

Ibu hamil yang kehilangan sebagian besar gigi atau *edentulous* dan ibu hamil yang usia kehamilannya lebih dari 35 minggu

D. Instrumen pengumpul data/ Alat Ukur Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara kuantitatif menggunakan test untuk mengukur pengetahuan, kuesioner untuk mengukur sikap dan perilaku, pengukuran status gingiva dilakukan dengan pemeriksaan gingiva menggunakan alat diagnostik set dan dental probe

1. Alat ukur Pengetahuan.

Alat ukur pengetahuan responden terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 14 butir pertanyaan. Jawaban yang benar diberi nilai 1, jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 14. Nilai yang diperoleh dijadikan rentang antara 0–100, dengan menggunakan rumus: jumlah yang benar dibagi jumlah butir soal kali 100 (Subekti dan Firman 1986). Selanjutnya nilai pengetahuan dibagi menjadi empat kategori: rentangan nilai 0–25 kategori kurang, rentangan nilai 26–50 kategori cukup, rentangan nilai 51-75 kategori baik, dan rentangan nilai 76–100 kategori sangat baik.

2. Alat ukur sikap

Alat ukur sikap terdiri dari 15 butir pernyataan. Bentuk pernyataan positif (*favorable*), jawaban sangat setuju nilainya 4, setuju nilainya 3, tidak setuju nilainya 2, sangat tidak setuju nilainya 1. Bentuk pernyataan negatif (*unfavorable*), untuk jawaban sangat setuju nilainya 1, setuju nilainya 2, tidak setuju nilainya 3, sangat tidak setuju nilainya 4. Nilai yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan menentukan

nilai tertinggi dan nilai terendah dari sikap responden (Sugiyono,2005). Skor terendah 15 dan skor tertinggi 60, selanjutnya nilai sikap dikategorikan menjadi 3 katgori, yaitu: Kategori kurang bila skor antara 15-30, kategori cukup bila skor antara 31-45, dan kategori baik bila skor antara 46-60.

3. Alat ukur Perilaku.

Alat ukur perilaku responden terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berupa kuesioner dibuat dengan menggunakan skala Likert (Azwar, 2007), terdiri dari 16 butir pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Bentuk pernyataan positif (*favorable*), jawaban sangat setuju nilainya 4, setuju nilainya 3, tidak setuju nilainya 2, sangat tidak setuju nilainya 1. Bentuk pernyataan negatif (*unfavorable*), untuk jawaban sangat setuju nilainya 1, setuju nilainya 2, tidak setuju nilainya 3, sangat tidak setuju nilainya 4. Nilai yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah dari perilaku responden (Sugiyono,2005). Skor terendah 16 dan skor tertinggi 64, selanjutnya nilai perilaku dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu: Kategori kurang bila skor antara 16-31, kategori cukup bila skor antara 32-48, dan kategori baik bila skor antara 49-64.

4. Alat Ukur Status Gingiva.

Mengukur status gingiva dengan pemeriksaan gingiva menggunakan skor indeks: 0, 1, 2 dan 3, dengan keterangan seperti tabel 2:

Tabel 2. Skor pemeriksaan status gingiva

Skor	Keterangan
0	Gingiva sehat/normal
1	Inflamasi ringan
2	Inflamasi Sedang
3	Inflamasi Berat

Pengukuran *Gingiva Index (GI)* menggunakan gigi index; 16, 12, 24, 36, 32, dan 44. Permukaan yang diperiksa adalah bagian bukal/labial, lingual/palatinal, mesial dan distal. Skor per gigi adalah jumlah skor ke empat bagian yang diperiksa dibagi empat, dan skor per individu adalah skor seluruh gigi dibagi banyaknya gigi yang diperiksa (Putri, 2011).

ALAT PENGUKURAN STATUS GINGIVA

16	12	24	/6=
44	32	36	

Keterangan kriteria untuk *Gingiva Index* yaitu skor:

- 0 : tidak ada peradangan *Gingiva*
- 1 : ada peradangan ringan, perubahan warna *Gingiva* menjadi kemerah-merahan, odema, tidak ada perdarahan saat probing
- 2 : ada peradangan sedang, *Gingiva* kemerahan, odema dan mengkilap, perdarahan waktu probing
- 3 : ada peradangan berat, warna *Gingiva* merah tua sampai ungu dan odema, ulserasi, tendensi perdarahan spontan

Alat pemeriksaan

Peralatan yang digunakan untuk memeriksa status gingiva responden adalah: kaca mulut, sonde/ dental probe dan alat penunjang adalah bengkok, alkohol, *hand schoond* dan masker

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan: a) *Editing*, yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data; b) *Koding*, yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengelompokan data; c) *Scoring*, yaitu melakukan pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor; d) *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti; e) *Entry*, memasukkan data ke dalam program Komputer.

2. Analisis data

Data yang terkumpul dianalisis secara statistik univariat berupa frekwensi, persentase, mean dan statistik bevariat untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingiva ibu hamil yang dianalisis dengan

Tabel 3. Analisis Data Penelitian

<i>Paired simple t-test</i>	Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingiva pada masing2 Kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, yaitu dari: <i>pretest</i> ke <i>posttest</i>
<i>Independent t-test</i>	Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, perilaku dan status gingiva antara Kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program komputer dengan pengujian hipotesis berdasarkan taraf signifikan $p < 0,05$ (Nazir, 1999).

